

## POLA PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA SMA NEGERI 1 MEDAN

<sup>1</sup>Muhammad Rasyid Ridho, <sup>2</sup>Diana Maulida Zakiah, <sup>3</sup>Moniawati Ndruru, <sup>4</sup>Siswar  
Nelsih Wau

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu  
Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: rasyidridlo@usu.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola perilaku pencarian informasi siswa di SMA Negeri 1 Medan, dengan fokus pada jenis informasi yang dicari, sumber informasi yang digunakan, serta strategi pencarian yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Medan memiliki pola pencarian informasi yang cenderung modern dan berbasis teknologi. Penggunaan internet sebagai sumber utama menunjukkan adaptasi mereka terhadap perkembangan teknologi informasi. Namun, masih terdapat ketergantungan pada buku dan diskusi dengan teman, yang menunjukkan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Meskipun akses ke teknologi informasi sangat tinggi, kemampuan literasi informasi masih perlu ditingkatkan. Hal ini penting agar siswa dapat menilai kualitas dan relevansi informasi yang mereka temui di internet.

**Kata Kunci** : Pola Perilaku Pencarian Informasi, Siswa

### PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, akses terhadap informasi semakin mudah dan cepat berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Siswa, sebagai generasi penerus bangsa, tidak dapat terlepas dari pengaruh media digital dalam proses pembelajaran dan pencarian informasi.

Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk pola perilaku siswa dalam pencarian informasi adalah SMA Negeri 1 Medan. Sekolah ini memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, sehingga menarik perhatian para siswa untuk mengembangkan kemampuan akademis mereka.

Pola perilaku pencarian informasi merujuk pada cara dan strategi yang digunakan individu dalam mencari, menemukan, dan mengevaluasi informasi yang diperlukan. Dalam konteks siswa, pemahaman tentang pola ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan informasi yang terus berkembang. Berbagai faktor, seperti karakteristik individu, lingkungan sekolah, dan ketersediaan sumber informasi, berkontribusi pada bagaimana siswa melakukan pencarian informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola perilaku pencarian informasi siswa di SMA Negeri 1 Medan, dengan fokus pada jenis

informasi yang dicari, sumber informasi yang digunakan, serta strategi pencarian yang diterapkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

## KAJIAN TEORITIS

Pencarian informasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan beberapa tahap, termasuk identifikasi kebutuhan informasi, pengumpulan, evaluasi, dan penggunaan informasi. Menurut Kuhlthau (1991), proses pencarian informasi melibatkan lima tahap utama: persiapan, penjelajahan, pemilihan, pemrosesan, dan penyajian. Setiap tahap memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan kemampuan individu dalam menangani informasi.

Beberapa faktor memengaruhi pola perilaku pencarian informasi siswa, antara lain:

- **Karakteristik Individu:** Usia, jenis kelamin, minat, dan pengalaman sebelumnya dalam pencarian informasi berperan penting dalam menentukan cara siswa mencari informasi. Siswa yang lebih tua atau memiliki pengalaman lebih mungkin menggunakan metode pencarian yang lebih efektif.
- **Ketersediaan Sumber Informasi:** Ketersediaan sumber informasi, baik itu di perpustakaan, internet, atau media sosial, mempengaruhi pilihan siswa dalam mencari informasi. Sekolah yang

memiliki akses yang baik terhadap sumber informasi akan meningkatkan kemampuan siswa dalam pencarian informasi.

- **Lingkungan Sosial:** Dukungan dari teman sebaya, guru, dan keluarga juga berkontribusi terhadap pola pencarian informasi siswa. Lingkungan sosial yang positif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi.

Strategi pencarian informasi dapat bervariasi antara siswa, tergantung pada kebutuhan dan preferensi mereka. Beberapa strategi umum yang digunakan siswa antara lain:

- **Pencarian Berdasarkan Kata Kunci:** Menggunakan kata kunci tertentu untuk menemukan informasi relevan di mesin pencari atau database.
- **Referensi dari Teman Sebaya:** Mengandalkan rekomendasi dari teman atau guru untuk menemukan sumber informasi yang berguna.
- **Evaluasi Sumber:** Memilih sumber yang dianggap kredibel dan relevan dengan kebutuhan informasi yang dicari.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara menggali data secara mendalam. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif siswa dalam mencari

informasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pola perilaku pencarian informasi oleh siswa SMA Negeri 1 Medan. Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan pada 10 orang siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sumber Informasi yang digunakan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa Siswa di SMA Negeri 1 Medan menggunakan berbagai sumber informasi dalam pencarian mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa:

- Internet: 7 informan mengandalkan internet sebagai sumber utama informasi. Mereka lebih memilih menggunakan mesin pencari seperti Google dan media sosial seperti Instagram dan YouTube.
- Buku dan Referensi: 1 informan mengaku masih menggunakan buku pelajaran dan referensi di perpustakaan sekolah.
- Diskusi dengan Teman: 2 siswa memilih berdiskusi dengan teman sebaya untuk mendapatkan informasi.

### 2. Pola Pencarian Informasi Siswa

Sedangkan pola pencarian informasi siswa terbagi menjadi beberapa tahap:

- a) Identifikasi Kebutuhan Informasi: Siswa sering kali memulai pencarian dengan mengidentifikasi topik atau materi yang perlu dipahami.
- b) Pencarian Sumber: Setelah itu, mereka mencari sumber

informasi, mayoritas dari internet. Waktu yang dihabiskan dalam pencarian berkisar antara 1-3 jam per minggu.

- c) Evaluasi Sumber: Siswa cenderung melakukan evaluasi sumber yang digunakan dengan mempertimbangkan keandalan dan relevansi informasi.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencarian Informasi Siswa

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi siswa adalah:

- a) Aksesibilitas Teknologi: Kemudahan akses internet di rumah maupun di sekolah sangat berpengaruh pada frekuensi pencarian informasi.
- b) Kemampuan Literasi Informasi: Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik cenderung lebih efisien dalam mencari dan mengevaluasi informasi.
- c) Dukungan dari Guru dan Teman: Siswa yang mendapatkan dorongan dari guru atau teman-teman lebih aktif dalam mencari informasi tambahan di luar pelajaran.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sumber Utama Pencarian: Mayoritas siswa mengandalkan internet sebagai sumber utama informasi, dengan penggunaan media sosial dan mesin pencari yang signifikan.
2. Tahapan Pencarian: Siswa melalui

beberapa tahapan dalam pencarian informasi, mulai dari identifikasi kebutuhan, pencarian sumber, hingga evaluasi sumber informasi.

3. Faktor Pengaruh: Aksesibilitas teknologi, kemampuan literasi informasi, dan dukungan sosial dari guru serta teman-teman berperan penting dalam pola pencarian informasi siswa.
4. Keterampilan Literasi Informasi: Meskipun akses ke informasi sangat baik, siswa masih memerlukan peningkatan dalam kemampuan literasi informasi untuk memastikan kualitas informasi yang diperoleh.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pelatihan Literasi Informasi: Sekolah diharapkan menyelenggarakan pelatihan literasi informasi untuk siswa, guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif.
2. Peningkatan Akses Teknologi: Sekolah perlu memastikan akses yang memadai terhadap teknologi informasi, seperti Wi-Fi gratis di seluruh area sekolah, serta peningkatan fasilitas perpustakaan dengan koleksi buku dan sumber belajar yang relevan.
3. Fasilitasi Diskusi: Mendorong diskusi dan kolaborasi di antara siswa, baik dalam kelompok belajar maupun dengan guru, untuk meningkatkan proses pencarian informasi dan pemahaman materi pelajaran.

4. Penggunaan Sumber Beragam: Siswa disarankan untuk tidak hanya bergantung pada internet, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber informasi lainnya seperti buku, jurnal, dan sumber resmi untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.
5. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua juga perlu dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan memberikan dukungan dalam pencarian informasi di rumah, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Ulpah. Dosen dasar Organisasi Informasi. Tangerang: UIN Jakarta Press.2018.
- Barawi, Imran. "Mengetahui Lebih Dekat Perpustakaan Perdosenan Tinggi." *Jurnal iqra'* Vol.6 (Mei 2012)
- Budiman, dan Agus Riyanto. Kepala Selektas Kuesioner: Pengetahuan dan sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Chowdhury. G.G. Introduction to Modern Information Retrieval. London: Face Publishing. 2010
- Danim, Sudarwan. Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Fathmi, dan Luthfiati Makarim. Kajian Kebutuhan Informasi Pemakai Perpustakaan Nasional 1 RI. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2006.
- Furqon, Chairul "Konsep Informasi," Mei 2017.

[https://file.upl.edu/Direktori/FPEB/  
PRODI\\_MANAJEMEN\\_FPEB/19  
7207152003121CHAIRUL\\_FURQ  
ON/003\\_SIM-  
konsep\\_informasi.pdf.](https://file.upl.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/197207152003121CHAIRUL_FURQON/003_SIM-konsep_informasi.pdf)

Pendit, Putu Lasman. “Perilaku Informasi, Semesta Pengetahuan.” 28 April 2017”  
[https://www.perpustakaan.org/wp-  
content/uploads/2012/05/Perilaku-  
informasi-semesta-  
Pengetahuan.pdf.](https://www.perpustakaan.org/wp-content/uploads/2012/05/Perilaku-informasi-semesta-Pengetahuan.pdf)

Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.